

Pengaruh Video Modeling Kegiatan Harian terhadap Kemandirian Personal Hygiene Anak Autis SLB Putra Idhata

Lucia Ani Kristanti & ✉Cintika Yorinda Sebtalesty
STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video modeling berbasis kegiatan harian dengan dukungan orang tua dalam meningkatkan kemandirian personal hygiene anak autis di SLB Putra Idhata Kabupaten Madiun. Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest–posttest, melibatkan 10 anak autis sebagai responden. Instrumen observasi mengacu pada panduan WHO, mencakup tiga aspek utama personal hygiene dengan total 15 indikator. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 29,5 saat pretest menjadi 49,1 pada posttest. Peningkatan paling tinggi terjadi pada aspek cuci tangan, sedangkan peningkatan terendah ditemukan pada aspek gosok gigi. Uji Wilcoxon memperlihatkan nilai $p < 0,05$ pada seluruh aspek, yang berarti perbedaan sebelum dan sesudah intervensi signifikan secara statistik. Simpulan penelitian ini adalah video modeling dengan keterlibatan orang tua terbukti mampu meningkatkan kemandirian personal hygiene anak autis, sehingga dapat dijadikan strategi pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Temuan ini memberikan dasar bagi pengembangan media pembelajaran berbasis video di sekolah luar biasa, khususnya dalam meningkatkan kemandirian anak dengan kebutuhan khusus.

Kata kunci: Video Modeling, Personal Hygiene, Anak Autis, Kemandirian, Pendampingan Orang Tua.

Daily Activity Video Modeling to Enhance Personal Hygiene Independence in Children with Autism

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of daily activity-based video modeling with parental support in improving the independence of personal hygiene among children with autism at SLB Putra Idhata, Madiun Regency. The research design used was a quasi-experimental approach with a one-group pretest–posttest design, involving 10 children with autism as respondents. The observation instrument was based on WHO guidelines, covering three main aspects of personal hygiene with a total of 15 indicators. Data analysis was conducted using descriptive statistics and the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results showed an increase in the average score from 29.5 during the pretest to 49.1 in the posttest. The highest improvement occurred in the handwashing aspect, while the lowest was found in the toothbrushing aspect. The Wilcoxon test showed a p -value < 0.05 for all aspects, indicating a statistically significant difference before and after the intervention. The conclusion of this study is that video modeling with parental involvement is proven to enhance the independence of personal hygiene among children with autism, making it a viable learning strategy both at school and at home. These findings provide a foundation for the development of video-based learning media in special schools, particularly in improving the independence of children with special needs.

Keywords: Video Modeling, Personal Hygiene, Autism, Independence, Parental Involvement.

PENDAHULUAN

Anak dengan spektrum autisme sering menghadapi berbagai tantangan dalam aktivitas dasar, termasuk perawatan pribadi seperti mandi, mencuci tangan, dan menggosok gigi. Studi global menunjukkan bahwa 80% anak autisme mengalami keterlambatan dalam keterampilan *self-care* (Hassan dkk., 2020; Gad dkk., 2023). Di Indonesia, prevalensi anak dengan gangguan spektrum autisme diperkirakan mencapai 2,4 per 1.000 anak, dan di Jawa Timur terdapat sekitar 15.000 anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) (Kemenkes RI, 2023). Kondisi ini berdampak pada kesehatan, harga diri, dan partisipasi sosial anak (Purnamawati dkk., 2023).

Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa terdapat 60 siswa di SLB Putra Idhata, 10 diantaranya ada siswa dengan autisme yang memiliki kemandirian yang bermacam-macam tingkat. Salah satu pendekatan intervensi yang menunjukkan hasil menjanjikan dalam meningkatkan kemandirian anak-anak dengan autisme adalah video modeling. Metode ini menggunakan pembelajaran visual untuk memberikan contoh perilaku melalui langkah-langkah yang ditampilkan secara urut dan menarik (Kang dkk., 2021). Namun, meskipun terdapat potensi besar dalam penggunaan video modeling berbasis rutinitas pribadi, penelitian mengenai integrasi pendekatan ini dengan pendampingan orang tua di rumah masih sangat terbatas (Schadenberg dkk., 2021). Pelibatan orang tua sangat penting ditinjau dari sudut pandang kognitif dan sosial, di mana interaksi orang tua dapat meningkatkan konsistensi dan efektivitas pelatihan, mempercepat proses pembiasaan perilaku positif pada anak (Zhou dkk., 2020; Esposito dkk., 2024).

Rumusan masalah dari penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan video modeling berbasis kegiatan harian terhadap kemandirian *personal hygiene* anak autisme di SLB Putra Idhata dengan melibatkan pendampingan orang tua. Melalui pendekatan yang terintegrasi ini, penelitian diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pendidikan anak dengan kebutuhan khusus, tetapi juga untuk mengembangkan media intervensi yang praktis dan aplikatif dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan yang penting dalam merancang strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan unik anak-anak autisme (Goris dkk., 2020; Gad dkk., 2023).

Dengan demikian, pentingnya melibatkan metode inovatif seperti video modeling dalam pelatihan kemandirian *personal hygiene*, dan peran aktif orang tua sebagai pendamping, sangat perlu dikaji lebih lanjut sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak dengan autisme dan memberikan dukungan yang mereka butuhkan untuk berintegrasi lebih baik ke dalam masyarakat dan lingkungan Pendidikan (Esposito dkk., 2024).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimental, khususnya desain kuasi eksperimen dengan model one group pretest-posttest. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan tingkat kemandirian *personal hygiene* anak autisme sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa video modeling berbasis kegiatan harian (Creswell, 2012).

Strategi pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan video modeling, yaitu metode pembelajaran berbasis tayangan visual yang menampilkan langkah-langkah perilaku target secara jelas dan berurutan. Media video disusun berdasarkan kegiatan harian nyata anak, sehingga lebih mudah dipahami dan relevan dengan konteks kehidupan mereka (Bellini & Akullian, 2007a). Video ini diputar secara rutin di rumah dengan pendampingan langsung dari orang tua untuk memastikan anak memperoleh penguatan dan bimbingan yang konsisten (Disorders, 2007).

Proses intervensi berlangsung selama empat minggu. Pengukuran dilakukan menggunakan lembar observasi kemandirian *personal hygiene* sebelum dan sesudah perlakuan. Diharapkan, strategi ini mampu meningkatkan kemandirian anak melalui pembiasaan visual yang berulang, serta keterlibatan aktif orang tua sebagai fasilitator pembelajaran di rumah (Cheng dkk., 2023).

Pendekatan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan anak secara signifikan, tetapi juga untuk menghasilkan media intervensi yang aplikatif dan dapat

digunakan secara berkelanjutan di sekolah maupun di rumah.

a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen *one group pretest-posttest design*, yang dinilai sesuai untuk melihat efektivitas perlakuan tanpa kelompok kontrol secara langsung dalam lingkungan alami anak (Campbell & Stanley, 2020). Desain ini sering digunakan dalam pendidikan khusus karena fleksibilitasnya dalam kondisi subjek yang terbatas.

b. Subjek dan Setting

Penelitian dilaksanakan di SLB Putra Idhata Kabupaten Madiun, melibatkan anak autis tingkat SD dengan hambatan kemandirian dalam *personal hygiene*. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling*, sesuai dengan kriteria inklusi seperti usia 7–12 tahun, diagnosis autisme, dan ketergantungan dalam aktivitas *personal hygiene*. Pendekatan sampling ini dinilai efektif dalam intervensi pendidikan khusus karena mempertimbangkan karakteristik unik subjek (Sugiyono & Lestari, 2021).

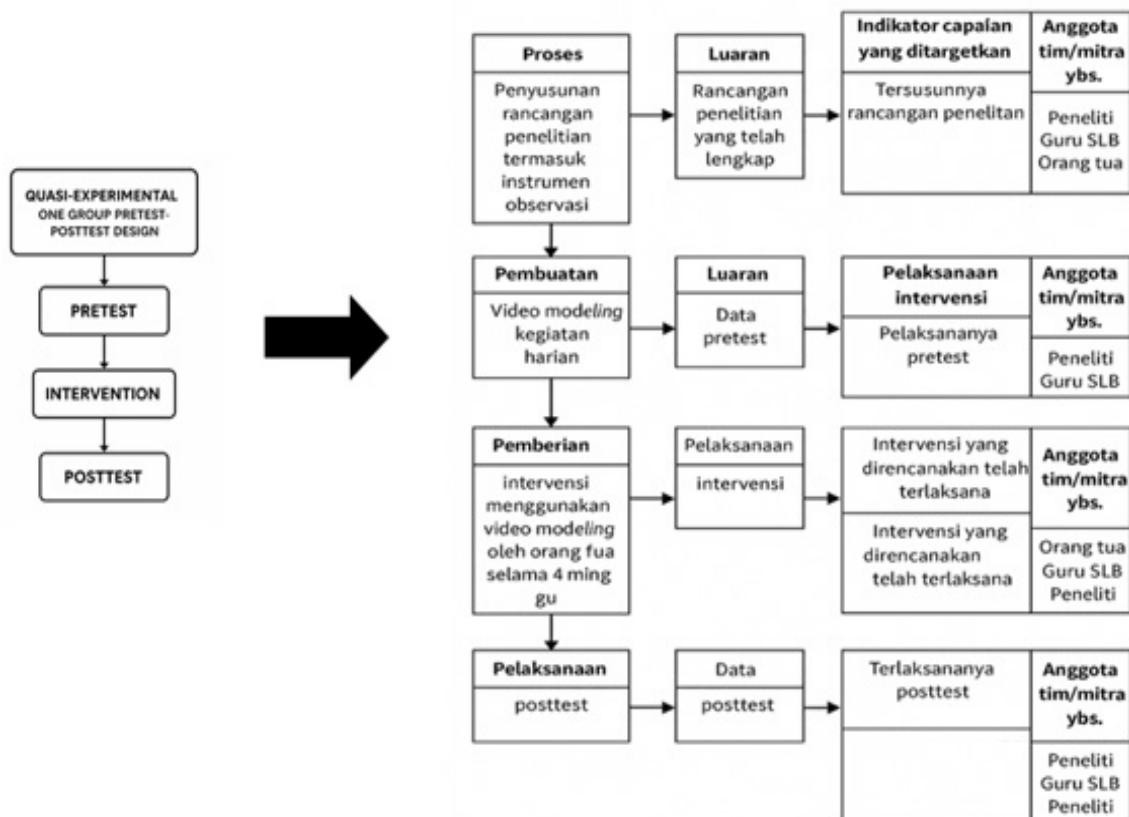
c. Tahapan Penelitian dan Waktu Pelaksanaan
Pembagian peran dilakukan berdasarkan keahlian profesional dan keterlibatan langsung pada proses pembelajaran anak autis (Creswell & Creswell, 2017).

d. Instrumen Penelitian

Lembar observasi dikembangkan berdasarkan indikator WHO dan disesuaikan dengan standar kemandirian anak autis. Validitas diuji menggunakan *Aiken's V*, dan reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*. Penggunaan pendekatan kuantitatif berbasis observasi terbukti efektif dalam mengevaluasi program pelatihan anak berkebutuhan khusus (Sumra & Sumra, 2024).

e. Proses Pembuatan Video Modeling

Video modeling dibuat berbasis rutinitas harian anak, seperti mandi, gosok gigi, dan mencuci tangan. Teknik ini telah terbukti efektif meningkatkan keterampilan adaptif anak autis melalui pengamatan berulang dan partisipatif (Hume dkk., 2021). Produksi melibatkan narasi sederhana, visualisasi gerakan, dan penguatan



Gambar 1
Diagram Alir Penelitian

- positif. Video direkam dalam konteks rumah atau sekolah untuk meningkatkan keterhubungan emosional anak dengan konten (Bellini & Akullian, 2007b).
- f. Metode Analisis
- Analisis data dilakukan dengan *Uji Wilcoxon* untuk membandingkan skor *pretest* dan *posttest*. Uji ini dipilih karena sesuai untuk data ordinal dan sampel kecil, yang umum dalam penelitian intervensi pendidikan khusus (Sumra and Sumra, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video modeling berbasis kegiatan harian dengan pendampingan orang tua terhadap kemandirian personal hygiene anak autis di SLB Putra Idhata. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi WHO dengan 3 aspek *personal hygiene* (mandi, gosok gigi, cuci tangan), masing-masing terdiri dari 5 indikator dengan skor 1–4. Skor maksimal tiap aspek adalah 20, sehingga total skor maksimal adalah 60.

Tabel 1
Tahapan Penelitian dan Waktu Pelaksanaan

Tahap	Waktu	Kegiatan	Output	Penanggung Jawab
I. Persiapan	Minggu 1-2	Perizinan, koordinasi, validasi instrument, produksi video	Instrumen valid, video siap	Ketua tim, anggota 1 & 3
II. Pretest	Minggu 3	Observasi awal kemandirian	Data baseline	Anggota 2 & 3
III. Intervensi	Minggu 4-7	Penerapan video modeling + pendampingan orang tua	Dokumentasi aktivitas	Orang tua, anggota 1 & 2
IV. Posttest	Minggu 8	Pengamatan ulang	Data hasil akhir	Anggota 2 & 3
V. Analisis & Pelaporan	Minggu 9-10	Uji statistik, penyusunan laporan	Laporan akhir, artikel	Semua tim

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 2
Hasil *Pretest* dan *Posttest* per Responden

Responden	Mandi (Pre)	Mandi (Post)	Gosok Gigi (Pre)	Gosok Gigi (Post)	Cuci Tangan (Pre)	Cuci Tangan (Post)	Total Pre	Total Post
R1	10	16	9	15	10	17	29	48
R2	11	17	10	16	9	16	30	49
R3	9	15	8	14	11	18	28	47
R4	10	16	9	15	10	17	29	48
R5	11	17	10	16	9	17	30	50
R6	10	16	9	15	10	17	29	48
R7	9	15	8	14	10	17	27	46
R8	10	16	9	15	9	16	28	47
R9	11	17	10	16	11	18	32	51
R10	10	16	9	15	10	17	29	48
Rata-rata	10,2	16,5	9,5	15,6	9,8	17,0	29,5	49,1

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Tabel 3
Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Aspek Personal Hygiene	Z Hitung	p-value	Keterangan
Mandi	-2,803	0,005	Signifikan
Gosok Gigi	-2,805	0,005	Signifikan
Cuci Tangan	-2,812	0,005	Signifikan
Total Skor	-2,805	0,005	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa rata-rata total skor pretest adalah 29,5 dan meningkat menjadi 49,1 pada *posttest*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian anak dalam aspek *personal hygiene* setelah intervensi. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek cuci tangan, sedangkan peningkatan terendah pada aspek gosok gigi.

Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan nilai $p < 0,05$ pada semua aspek, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Dengan demikian, intervensi yang diberikan terbukti efektif meningkatkan kemandirian *personal hygiene* anak autis.

Penelitian ini menemukan bahwa video modeling berbasis kegiatan harian dengan dukungan orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian *personal hygiene* anak autis. Skor rata-rata yang meningkat dari 29,5 pada *pretest* menjadi 49,1 pada *posttest* menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Hasil ini memperlihatkan bahwa pendekatan berbasis visual sangat sesuai dengan karakteristik anak autis. Mereka lebih mudah memahami informasi yang disajikan melalui gambar bergerak dibandingkan instruksi verbal yang abstrak (Aljehany & Bennett, 2018).

Peningkatan yang paling menonjol terlihat pada keterampilan cuci tangan. Kegiatan ini terdiri dari langkah-langkah sederhana yang runtut, seperti membuka kran, menggunakan sabun, dan membilas tangan. Visualisasi melalui video mempermudah anak untuk meniru dengan benar (Aljehany & Bennett, 2018). Sebaliknya, aspek gosok gigi menunjukkan kemajuan yang lebih lambat. Bagian tersulit adalah menggosok gigi belakang karena memerlukan koordinasi motorik halus serta pemahaman spasial yang lebih kompleks. Hal ini sejalan dengan studi yang menyebutkan bahwa aktivitas *self-care*

kompleks membutuhkan waktu belajar lebih panjang (Baker dkk., 2021).

Uji *Wilcoxon* yang menghasilkan $p < 0,05$ pada seluruh aspek menegaskan bahwa perbedaan sebelum dan sesudah intervensi signifikan. Artinya, video modeling dengan pendampingan orang tua benar-benar memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan anak. Faktor pendampingan orang tua berperan besar dalam memastikan konsistensi latihan. Dengan keterlibatan aktif keluarga, anak dapat berlatih tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah, sehingga keterampilan baru lebih cepat menjadi kebiasaan (Chaidi & Drigas, 2020). Konsistensi ini penting karena anak autis membutuhkan pengulangan berulang agar keterampilan melekat. Dengan orang tua mendampingi, keterampilan *personal hygiene* tidak hanya dipelajari sebagai rutinitas sekolah, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari (Zhou dkk., 2020). Selain membantu dari sisi teknis, keterlibatan orang tua juga memberi dukungan emosional. Anak yang mendapatkan motivasi positif akan lebih bersemangat untuk mencoba melakukan aktivitas secara mandiri.

Penelitian ini juga memperlihatkan pentingnya prinsip *continuity of care*, di mana keterampilan yang diperoleh di sekolah dilanjutkan secara konsisten di rumah. Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi faktor penentu keberhasilan intervensi. Keunggulan video modeling dibandingkan metode lain adalah kemampuannya untuk memberikan contoh konkret yang dapat diulang kapan saja. Anak bisa melihat kembali langkah-langkah yang sama tanpa adanya variasi yang membingungkan (Kang dkk. 2021). Selain itu, video lebih menarik perhatian anak autis karena menampilkan stimulus visual dan suara yang dinamis. Hal

ini membantu meningkatkan fokus anak yang biasanya mudah teralihkan (Schadenberg dkk., 2021). Peningkatan keterampilan personal hygiene memiliki dampak langsung pada kesehatan fisik anak. Dengan mampu menjaga kebersihan diri, risiko terjadinya penyakit menular seperti diare atau infeksi kulit dapat berkurang secara signifikan (Gad dkk., 2023). Di luar aspek kesehatan, kemampuan merawat diri juga meningkatkan rasa percaya diri. Anak yang bisa mandi, menyikat gigi, dan mencuci tangan tanpa bantuan akan merasa lebih kompeten dalam kehidupan sehari-hari (Purnamawati dkk., 2023). Kemandirian ini juga berpengaruh pada partisipasi sosial. Anak yang mampu menjaga kebersihan dirinya cenderung lebih diterima oleh teman sebaya, sehingga peluang untuk berinteraksi dan bersosialisasi semakin terbuka. Dari perspektif keluarga, penelitian ini membawa kabar positif. Orang tua merasakan berkurangnya beban fisik dan emosional karena anak semakin mandiri. Hal ini membantu menurunkan tingkat stres pengasuhan (McDougal dkk., 2020).

Lebih dari itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak juga meningkatkan kualitas hubungan emosional. Waktu yang dihabiskan bersama dalam latihan menciptakan interaksi positif yang memperkuat ikatan keluarga (Esposito dkk., 2024). Walaupun demikian, variasi kemajuan antar anak menunjukkan bahwa strategi intervensi tetap perlu disesuaikan. Anak dengan hambatan motorik lebih berat mungkin membutuhkan bantuan tambahan, seperti prompting fisik atau alat bantu visual lainnya. Pada aspek gosok gigi misalnya, modifikasi intervensi seperti penggunaan cermin besar atau video close-up dapat membantu anak memahami cara menggosok gigi bagian belakang dengan lebih baik.

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa video modeling dengan dukungan orang tua bisa dijadikan program intervensi rutin di sekolah maupun rumah. Strategi ini praktis, aplikatif, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat literatur yang

menyatakan bahwa pendekatan berbasis video, ditambah dengan dukungan keluarga, tidak hanya meningkatkan keterampilan dasar, tetapi juga berdampak pada kualitas hidup anak autisme dan keluarganya.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa intervensi video modeling berbasis kegiatan harian dengan pendampingan orang tua meningkatkan kemandirian *personal hygiene* anak autisme secara signifikan. Implikasi praktis: Guru dan orang tua dapat menjadikan video modeling sebagai strategi pembelajaran sehari-hari untuk memperkuat kemandirian anak. Saran penelitian selanjutnya: Mengembangkan media interaktif berbasis aplikasi digital serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur retensi keterampilan.

PUSTAKA ACUAN

- Aljehany, M., and Bennett, K. (2018). Meta-Analysis of Video Prompting to Teach Daily Living Skills to Individuals With Autism Spectrum Disorder. *Journal of Special Education Technology*, 34(1), 17-26. <https://doi.org/10.1177/0162643418780495>.
- Baker, E., Stavropoulos, K. K. M., Baker, B. L., Blacher, J. (2021). Daily living skills in adolescents with autism spectrum disorder: Implications for intervention and independence. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 83, 1-10. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2021.101761>.
- Bellini, S., Akullian, J. (2007a). A Meta-Analysis of Video Modeling and Video Self-Modeling Interventions for Children and Adolescents with Autism Spectrum Disorders. *Exceptional Children*, 73(3), 264-287. <https://doi.org/10.1177/001440290707300301>.
- Campbell, D. T., Stanley, J. C. (2020). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Boston: Houghton Mifflin.

- Chaidi, I., Drigas, A. (2020). Parents' Involvement in the Education of their Children with Autism: Related Research and its Results. *International Journal of Engineering Technologies IJET*, 15, 194–203. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i14.12509>.
- Cheng, W. M., Smith, T. B., Butler, M., Taylor, T. M., Clayton, D. (2023). Effects of Parent-Implemented Interventions on Outcomes of Children with Autism: A Meta-Analysis. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 53(11), 4147–4163. <https://doi.org/10.1007/s10803-022-05688-8>.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson. Available at:
- Creswell, J. W., Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Disorders, D. (2007). Using Video Modeling to Teach Complex Social Sequences to Children with Autism Christos K. Nikopoulos 1 and Mickey Keenan 2. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 37(4), 678–693.
- Esposito, M., Piersanti, C., Fadda, R., Boitani, M., Mazza, M. and Marrocco, G. (2024). Oral Hygiene in Children with Autism: Teaching Self-Toothbrushing via Behavioural Intervention Including Parents. *Children*, 12(1), 1-18. <https://doi.org/10.3390/children12010005>.
- Gad, E. F., Attwa, S., Ali, D. T. M. (2023). Assessment of Motor Skills in Autism Spectrum Disorders. *The Egyptian Journal of Hospital Medicine*, 90(1), 857–862. <https://doi.org/10.21608/ejhm.2023.279950>.
- Goris, J., Brass, M., Cambier, C., Delplanque, J., Wiersema, J. R., Braem, S., (2020). The Relation Between Preference for Predictability and Autistic Traits. *Autism Research*, 13(7), 1144–1154. <https://doi.org/10.1002/aur.2244>.
- Hassan, G. S., Rafique, T., Ghosh, R., Biswas, A. K., Rahman, H. A. (2020). Oral hygiene practice and dental status of autistic children. *Bangladesh Medical Research Council Bulletin*, [online] 46(2), 90–98. <https://doi.org/10.3329/bmrbc.v46i2.49017>.
- Hume, K., Steinbrenner, J.R., Odom, S.L., Morin, K.L., Nowell, S.W., Tomaszewski, B., Szendrey, S., McIntyre, N.S., Yücesoy-Özkan, S. and Savage, M.N. (2021). Evidence-Based Practices for Children, Youth, and Young Adults with Autism: Third Generation Review. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 51(11), 4013–4032. <https://doi.org/10.1007/s10803-020-04844-2>.
- Kang, Y., Chang, Y. and Howell, S.R. (2021). Using a Kinect-Based Game to Teach Oral Hygiene in Four Elementary Students with Intellectual Disabilities. *Journal of Applied Research in Intellectual Disabilities*, 34(2), 606–614. <https://doi.org/10.1111/jar.12828>.
- McDougal, E., Riby, D. M., Hanley, M., (2020). Teacher Insights Into the Barriers and Facilitators of Learning In Autism. *Research in Autism Spectrum Disorders*, 79, 101674. <https://doi.org/10.1016/j.rasd.2020.101674>.
- Purnamawati, R., Shaluhayah, Z. and Suryoputro, A. (2023). Caretakers' Role in Personal Hygiene Children with Down Syndrome. *Journal of Maternal and Child Health*, 8(3), 255–263. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2023.08.03.01>.

- Schadenberg, B. R., Reidsma, D., Evers, V., Davison, D. P., Li, J. J., Heylen, D. K. J., Neves, C., Alvito, P., Shen, J., Pantić, M., Schuller, B.W., Cummins, N., Olaru, V., Sminchisescu, C., Dimitrijević, S.B., Petrović, S., Baranger, A., Williams, A., Alcorn, A. M., Pellicano, E. (2021). Predictable Robots for Autistic Children Variance in Robot Behaviour, Idiosyncrasies in Autistic Children's Characteristics, and Child Robot Engagement. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, 28(5), 1-42. <https://doi.org/10.1145/3468849>.
- Sugiyono, S., Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. CV. Alfabeta Bandung.
- Sumra, R., Sumra, B. (2024). Technology-Based Interventions for Autism Spectrum Disorder: A Systematic Review. *Interantional Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 8(11), 1–4. <https://doi.org/10.55041/IJSREM7644>.
- Zhou, N., Wong, H. M., McGrath, C. (2020). Efficacy of Social Story Intervention in Training Toothbrushing Skills Among Special-Care Children With and Without Autism. *Autism Research*, 13(4), 666–674. <https://doi.org/10.1002/aur.2256>.